

ABSTRAK

Arif Rachmanto. K8411011. **HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI IIS 2 SMA NEGERI 3 BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2015/2016.** Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret. April. 2016.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui : (1) Hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali tahun ajaran 2015/2016. (2) Hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali tahun ajaran 2015/2016. (3) Hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dan minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali tahun ajaran 2015/2016.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali. Sampel yang digunakan sejumlah 60 siswa diambil dengan random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Kesimpulan penelitian ini bahwa : (1) Hipotesis yang berbunyi “Ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar sosiologi pada kelas XI SMA Negeri 3 Boyolali tahun ajaran 2015/2016 dinyatakan diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai signifikansi $>0,05$, yaitu 0,709. Jadi dapat dinyatakan bahwa korelasi signifikan, dengan hasil korelasi sebesar 0,327. (2) Hipotesis yang berbunyi “Ada hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar sosiologi pada kelas XI SMA Negeri 3 Boyolali tahun ajaran 2015/2016 dinyatakan diterima. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai signifikansi $>0,05$, yaitu 0,407. Jadi dapat dinyatakan bahwa korelasi signifikan, dengan hasil korelasi sebesar 0,056. (3) Hipotesis yang berbunyi “Ada hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dan minat belajar siswa dengan prestasi belajar sosiologi pada kelas XI SMA Negeri 3 Boyolali tahun ajaran 2015/2016 dinyatakan diterima. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai signifikansi $>0,05$, yaitu 0,379. Jadi dapat dinyatakan bahwa korelasi signifikan, dengan hasil korelasi sebesar 0,328.

Kata Kunci: Prestasi Belajar Sosiologi, Minat belajar, Motivasi Berprestasi.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa SMA yang telah menduduki kelas XI IPS. Secara garis besar sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari masyarakat, nilai dan norma serta lembaga yang ada di dalamnya. Stewart (1978:6) menyatakan bahwa “sosiologi menaruh perhatian pada tiga daerah kajian utama, ialah masyarakat sebagai suatu kesatuan, lembaga dan organisasi social, serta interaksi dan interelasi social.”

Kemampuan berfikir antara siswa satu dengan siswa lainnya pasti berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa factor antara lain kecepatan belajar, pemusatan perhatian pada pelajaran, minat belajar, usaha mempelajari kembali pelajaran di rumah, serta cara siswa memahami soal dan merumuskan jawaban. Hal-hal tersebut dapat melatarbelakangi perolehan nilai dan prestasi siswa. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009:20)

Keberhasilan siswa dalam belajar juga dipengaruhi oleh motivasi berprestasi. Ngalim Purwanto mengemukakan “Motivasi” adalah “pendorongan”; suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan

tertentu” (2002:71). Motivasi atau dorongan ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan yang timbul dari dalam diri atau motivasi murni seperti keinginan untuk memperoleh pengetahuan, mengembangkan sikap berhasil. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang timbul dari luar seperti adanya hadiah, ijasah, dan pujian. Motivasi intrinsik tidak hanya timbul dari dalam diri, tetapi orang lain juga dapat berperan, misalnya orang tua yang menyadarkan anak untuk belajar.

Dalam proses belajar motivasi berprestasi sangat diperlukan, sebab dengan memiliki motivasi berprestasi maka akan muncul kesadaran untuk selalu mencapai kesuksesan (perilaku produktif dan selalu memperhatikan kualitas) dapat menjadi sikap dan perilaku permanen pada diri individu. Kesuksesan yang didapat tentunya dalam hal prestasi. Siswa yang mempunyai kesadaran untuk mencapai kesuksesan biasanya merupakan ciri siswa yang mempunyai motivasi berprestasi.

Winkel (1996:175) mengemukakan “*achievement motivation*” adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk memperoleh keberhasilan dan melibatkan diri dalam kegiatan dimana keberhasilannya tergantung pada usaha pribadi dan kemampuan yang dimiliki”. Daya penggerak atau dorongan ini berasal dari dalam diri seseorang. Dorongan ini

merupakan cirri kepribadian sebagai proses perkembangan selama kurun waktu yang lama.

Dalam proses “*achievement motivation*” terwujud dalam daya penggerak siswa untuk berusaha meningkatkan prestasi belajar. Motivasi berprestasi adalah keinginan akan kebutuhan berprestasi yang terdapat dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan tertentu agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dibatasi pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa dalam pelajaran Sosiologi. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi; cara mengikuti pelajaran di kelas, cara mengatur waktu, cara membaca buku, cara membuat ringkasan, serta cara menyiapkan dan menempuh test.

Siswa dapat memiliki motivasi berprestasi tinggi dan motivasi berprestasi rendah. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi kuat, biasanya akan dapat mencapai keberhasilan. Sebaliknya siswa yang motivasi berprestasi rendah akan malas untuk belajar.

Prestasi belajar tidak akan tercapai tanpa adanya faktor dari dalam diri siswa, salah satunya adalah adanya minat belajar siswa. Minat merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi usaha yang gigih dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki minat belajar yang besar, maka ia akan cepat memahami

pelajaran yang dipelajarinya. Oleh karena itu, minat mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam proses belajar siswa. Minat belajar siswa adalah suatu sikap kecenderungan yang mengarahkan siswa terhadap bidang-bidang yang ia sukai dan tekuni tanpa adanya keterpaksaan dari siapapun untuk meningkatkan kualitasnya dalam hal pengetahuan, ketrampilan, nilai, sikap, minat, apresiasi, logika berfikir, komunikasi, dan kreativitas. Apabila pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh. Sedangkan bila pelajaran yang dipelajari menarik minat siswa, maka ia akan mudah mempelajari pelajaran tersebut.

Prestasi belajar adalah merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan usaha belajar yang dilakukan secara sadar, yang dinyatakan dalam bentuk symbol baik angka maupun yang disebut nilai. Minat belajar siswa dan motivasi berprestasi secara langsung memiliki hubungan yang saling berkaitan dengan hasil belajar siswa. Penguasaan hasil belajar oleh siswa dapat dilihat dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan ketrampilan berpikir. Di sekolah tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar dilambangkan dengan angka atau huruf.

Pemaparan diatas akan lebih jelas dengan didukung melalui penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 3 Boyolali, karena peneliti melihat adanya permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran sosiologi. Peneliti menyoroti betapa pentingnya masalah yang harus diatasi ini, namun dalam kaitannya dengan penelitian ini yang mendasari munculnya permasalahan tersebut adalah kurangnya minat belajar siswa untuk memahami pelajaran sosiologi. Jika masalah tersebut terus dibiarkan, maka akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pentingnya penelitian ini yaitu agar didapat suatu pengetahuan dan wawasan mengenai hubungan motivasi berprestasi dan minat belajar siswa dengan prestasi siswa yang diperoleh siswa tiap semester. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian agar dapat mengetahui kendala dan cara mengatasi masalah tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan antara Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Boyolali, yang

beralamat di jalan Perintis Kemerdekaan, Pulisen, Boyolali.

Waktu yang direncanakan dalam kegiatan penelitian ini mulai dari pengajuan judul penelitian sampai dengan selesainya laporan penelitian. Peneliti mengawali dengan pengajuan judul, penyusunan proposal dan seminar proposal, perijinan, pengumpulan data dan analisis data, penyusunan laporan, pelaksanaan ujian skripsi dan revisi.

Rancangan penelitian menjelaskan tentang hubungan antar variable yang akan diteliti. Rancangan penelitian digunakan untuk menunjukkan jenis penelitian, dalam penelitian non eksperimental rancangan penelitian berisi tentang penjelasan jenis penelitian yang ditinjau dari tujuan dan sifat. Dalam penelitian ini variable yang akan diteliti meliputi variable bebas dan variabel terikat. Motivasi Berprestasi (X_1) dan Minat Belajar (X_2) sebagai variabel bebas, dan Prestasi Belajar Sosiologi (Y) sebagai variabel terikat yang menunjukkan sifat hubungan korelasional.

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang ada dalam wilayah penelitian tertentu dan mempunyai sifat, kualitas serta paling sedikit memiliki karakteristik yang sama dan dapat

memberikan informasi bagi peneliti. Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMA N 3 Boyolali dan mengambil populasi seluruh siswa kelas XI IPS. Kelas XI IPS di SMA N 3 Boyolali ada tiga kelas dengan jumlah siswa 96 masing-masing kelas ada 32 anak.

Dalam penelitian, tidak mungkin semua populasi dapat dijadikan sebagai subjek penelitian. Maka dari itu diperlukan sampel untuk mewakili populasi yang ada. Sampel akan digunakan sebagai sumber informasi atau data untuk menjawab masalah penelitian dengan mengajukan hipotesis. Besarnya populasi minimal adalah 529 sedangkan jumlah populasi dalam penelitian ini 96 maka peneliti mempertimbangkan untuk mengambil sampel populasi yaitu jumlah sampel adalah jumlah keseluruhan yang ada, setelah mempertimbangkan untuk mengambil sampel uji coba instrumen secara random sebanyak 20 siswa, sehingga sampel untuk penelitian adalah 60 siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument atau alat ukur berupa angket dan dokumentasi. Yulius Slamet (2006:94) menyatakan bahwa "Angket atau kuisioner adalah daftar pertanyaan yang dipergunakan untuk mengukur suatu gejala tertentu atau konsep tertentu yang langsung diisi oleh

responden". Angket merupakan alat penelitian berupa daftar pertanyaan yang akan diisi oleh responden dan yang akan digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian. Yang kedua adalah dengan test, Test yang digunakan berbentuk multiple choice dengan jumlah 30. Nilai 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah dengan jumlah item. Dan yang terakhir dengan menggunakan dokumentasi Teknik dokumentasi digunakan sebagai teknik bantu dalam penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah ada dan akurat seperti daftar nama siswa, jumlah siswa, atau data yang dapat melengkapi kegiatan penelitian.

Dalam sebuah angket penelitian perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana kelayakan angket dalam mengukur variabel tersebut.

1. Uji validitas

Validitas adalah kemampuan alat ukur untuk mengukur secara tepat keadaan yang diukurnya. Tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran yang dimaksud.

Validitas digunakan dalam pengujian ini adalah jenis validitas

konstruk. Validitas konstruk merupakan kerangka dari suatu konsep. Mencari apa saja yang merupakan kerangka dari konsep tersebut. Dengan diketahuinya kerangka tersebut, seorang peneliti dapat menyusun tolak ukur operasional konsep tersebut.

Kriteria validitas dari kedua pengukuran variabel bebas tersebut adalah jika $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa item adalah valid, sedangkan jika $p > 0,05$ maka item tidak valid. Semua item yang valid akan menjadi kesatuan dalam pengukuran validitas konstruk.

2. Uji reliabilitas

Selain harus valid, suatu kuesioner juga harus reliabel. Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Dengan kata lain reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan

Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik multistage cluster random sampling. Menurut Earl Babbie “Multistage cluster sampling adalah teknik mengambil sampel dengan memperhitungkan factor stage dan variasi cluster” (1986:165). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMA Negeri 3

Boyolali dengan karakteristik populasi terdapat tiga stage yaitu kelas X, XI, dan XII. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan pertimbangan subyektif (purposive) dengan memilih kelas XI. Dengan alasan kelas X merupakan siswa yang baru masuk dan belum sepenuhnya mengetahui keadaan sekolah dan kelas XII mengganggu konsentrasi belajar siswa yang akan mempersiapkan UN. Peneliti mengambil sampel pada kelas XI karena sudah mengetahui keadaan lingkungan sekolah. Kelas XI terdapat 2 program jurusan yaitu jurusan IPA dan IPS, peneliti memilih jurusan IPS sebagai sampel penelitian karena penelitian ini termasuk penelitian sosial. Peneliti memutuskan untuk mengambil sampel sebanyak 10 siswa setiap kelasnya, sehingga total sampel sebanyak 30 siswa.

Hasil Penelitian dan Pembeahasan

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Boyolali, di jalan Perintis Kemerdekaan, Pulisen, Boyolali. Penelitian ini bersifat penelitian populasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Boyolali. Analisis sebagai berikut:

Karakteristik berpartisipasi dalam penelitian ini 20 responden. Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan

deskripsi data responden dalam tiga kategori, yaitu : (1) Jenis Kelamin, (2) Usia. Pengelompokkan hasil analisis data ini diperoleh dari keadaan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Boyolali. Seluruh pengujian analisis data, peneliti menggunakan SPSS 20 (for windows) dengan alasan untuk memperoleh hasil analisis yang shahih dan valid.

Skripsi ini berjudul “Hubungan antara Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016” Dalam pengujian persyaratan analisis yang dilakukan peneliti dalam menjalankan . uji persyaratan tersebut meliputi dua hal yakni uji normalitas dan uji linieritas. Dalam pengujian persyaratan analisis yang dilakukan peneliti dalam menjalankan uji prasyarat analisis adalah uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas. Adapun hasil perhitungan dari SPSS 20 adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki ketentuan pengujian bahwa:

Jika a (nilai Asymp. Sig) $> 0,05$ adalah tidak signifikan maka H_0 Ditolak dan H_a diterima, artinya data berdistribusi normal.

Jika a (nilai Asymp. Sig) $< 0,05$ adalah signifikan maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya data berdistribusi tidak normal.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov Z. Dan hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini, dengan pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu “Jika signifikansi (*Assymp.Sig*) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi (*Assymp.Sig*) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Dengan melihat tabel diatas maka *output* yang dihasilkan terlihat bahwa hasil data signifikansi untuk Variabel Y adalah (*Assymp.Sig*) $0,967 >$

0,05 maka data berdistribusi normal, dan juga hasil data signifikansi untuk variabel X adalah (*Assym.Sig*) $0,495 > 0,05$, maka data berdistribusi normal

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Dengan perhitungan pengambilan

keputusan untuk uji linieritas Ketentuan galat regresi adalah melihat *nilai sig* pada garis *deviation from linierity*. Dikatakan linier jika *nilai sig* pada garis *deviation from linierity* memiliki F dengan signifikansi $> 0,05$

Dari hasil analisa data didapatkan nilai korelasi antara Hubungan antara Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Pada Kelas XI SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016 korelasi rendah karena besar harga korelasi 0,328. Hasil temuan analisa data tersebut dikonsultasikan dengan table tingkat korelasi, yang nilainya 0,200 sampai dengan 0,400 artinya bahwa nilai korelasi Pearson Product Moment yang dilambangkan dengan r_{xy} memiliki harga sebesar $-1 < r < + 1$. Dengan pengertian setiap perhitungan korelasi dengan nilai r

$= -1$ dikatakan tidak memiliki korelasi sama sekali/korelasi negatif, $r = 0$ berarti korelasi rendah sedangkan nilai $r = 1$ berarti memiliki korelasi kuat/korelasi positif. Sehingga hipotesa yang telah diajukan oleh penulis terbukti artinya ada pengaruh Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Pada Kelas XI SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa $r_{X_1Y} = 0,327$ dan $r = 0,709$ sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dan prestasi belajar sosiologi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali tahun ajaran 2015/2016.
2. Hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa $r_{X_2Y} = 0,056$ dan $r = 0,407$ sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dan prrestasi belajarsosiologi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali tahun ajaran 2015/2016.
3. Hubungan antara motivasi berprestasi dan minat belajar dengan prestasi

belajar siswa $r_{X_1X_2Y} = 0,328$ dan $r = 0,379$ sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dan prestasi belajarsosiologi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali tahun ajaran 2015/2016.

Daftar Pustaka

- Azwar, S.(2003). *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Babbie, Earl. (1986). *The Practice of Social Research.. Belmont, California: Wadsworth Publishing Co.*
- Djaali.(2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyanti & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. (2008). *Psikologi belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Fudyartanto. (2002). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Yogyakarta: Global Pustaka Ilmu
- Hamalik, Oemar. (2001). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ika Yuliarti Trisnawati Setya Utami. 2009. *Hubungan Antara Kompetensi Guru Dan Minat Belajar Dengan Tingkat Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Muhibbin Syah. (2001). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Logos
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Ngalim Purwanto. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sardiman, A.M (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Slameto & Djamarah S.B. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slamet, Y. (2006). *Pengantar Penelitian Sosial*. Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Suryabrata, S. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno, H. (2000). *Metode Research Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sutrisno, H. (2001). *Statistik Jilid 2*.

Yogyakarta: Andi Offset.

Winkel, W.S.(1996). *Psikologi*

Pengajaran. Jakarta: Gramedia

Widiasarana.

Yunita Budi Astuti. 2010. *Hubungan*

Antara Pemanfaatan Fasilitas

Belajar Dan Motivasi Berprestasi

Dengan Prestasi Belajar Sosiologi

Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5

Surakarta Tahun Ajaran

2013/2014. Skripsi. Universitas

Sebelas Maret.

Zainal, A. & Pipih L. (2009). *Evaluasi*

Pembelajaran : prinsip, teknik,

prosedur. Bandung: Remaja

Rosdakarya.